



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Proyek Rp 5,7 Miliar Mangkrak

BENGKULU - Sempat menjadi perhatian banyak pihak awal tahun lalu, pembangunan Puskesmas Kampung Bali yang terletak di Kelurahan Tengah Padang sampai saat ini masih mangkrak. Proyek senilai Rp 5,7 miliar itu terbengkalai dan tidak bisa

dimanfaatkan.

Pantauan RB di lokasi kemarin, di sekeliling bangunan Puskesmas sudah banyak dipenuhi rerumputan. Belum ada kejelasan mengenai kapa proyek pembangunan Puskesmas ini akan dilanjutkan kembali. Sementara itu,

Yona Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Puskesmas tahun 2021 lalu menerangkan, bahwa usai putus kontrak Desember lalu, proyek pembangunan Puskesmas itu telah diperiksa oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

"Itukan sudah putus kontrak, dan sudah diperiksa oleh BPK," pungkasknya.

Menurut Yona, nasib pembangunan Puskesmas ini dapat dilanjutkan tahun 2023 atau dimasukkan didalam anggaran perubahan. "Dapat dilanjutkan kembali tergantung dimasukkan di perubahan atau tidak," jelas Yona.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Sri Martiana belum bisa dikonfirmasi terkait mangkraknya proyek ini. WhastApp (WA) yang dikirim RB hanya dibaca dan tidak direspon. Terpisah a Lurah Tengah Padang, Suteman menerangkan di tingkat kelurahan Tengah Padang tidak ada pembahasan mengenai mangkraknya proyek Puskesmas ini. Namun dirinya membenarkan

Puskesmas tersebut berada di wilayah Kelurahan Tengah Padang.

"Mohon maaf mengenai proyek Puskesmas tersebut kami dari kelurahan tidak bisa berkomentar, karena bangunan tersebut milik Dinas dan jelas ada papan merknya," terang Suteman.

Untuk diketahui Proyek pembangunan Puskesmas Kampung Bali senilai Rp 5,7 miliar berasal dari Dana Alokasi

Khusus (DAK) yang berada di Kelurahan Tengah Padang. Mangkraknya proyek ini, karena pembangunannya tidak sesuai perencanaan, hingga akhirnya Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bengkulu melakukan pemutusan kontrak.

Proyek tersebut dikerjakan oleh PT. Burniat Indah Karya dengan Konsultan Pengawasnya, CV Tri Putera. (jam)